

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Peneliti akan meneliti pengaruh pendapatan orang tua, ipk, uang saku, dan usia terhadap tingkat literasi keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2015: 752) “rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, dan ciri khusus populasi”.(Fauzi, 2018)

Menurut Sugiyono (2011: 13) menyatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Sugiyono (2009:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner/angket, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Sugiyono (2014:167) menyatakan angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah kegiatan menguraikan variabel-variabel agar dapat dijadikan indikator pada hal yang diamati dan dapat mempermudah dalam mengukur variabel yang dipilih dalam penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang akan memengaruhi variabel terikat dan akan memberikan hasil pada hal yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh berbagai macam variabel. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah literasi keuangan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan
1.	Pendapatan orang tua (X1)	pendapatan orang tua merupakan uang yang diterima oleh orang tua berupa gaji, upah, sewa, bunga, dan laba yang merupakan hasil dari produksi yang dilakukan orang tua.	Penghasilan yang diterima perbulan	Rasio
2.	IPK (X2)	Indeks prestasi kumulatif (IPK) yaitu indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya dinyatakan dengan rentang angka 0,00–4,00 (Siregar, 2006).	1) IPK < 2,8 2) IPK 2,8-3,5 3) IPK > 3,5	Indeks
3.	Uang Saku (X3)	Uang saku merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada seseorang oleh orang tua ataupun orang lain yang diberikan sebagai tunjangan dalam jangka waktu tertentu baik itu harian, mingguan, ataupun bulanan yang diberikan secara konstan.	1) < Rp1.000.000,00 2) Rp1.000.000,00 - Rp2.000.000,00 3) > Rp2.000.000,00	Rasio

4.	Usia (X4)	Usia diartikan sebagai lamanya keberadaan seseorang yang diukur dalam satuan waktu yang dihitung secara kronologis. Usia akan memperlihatkan bagaimana seseorang mengalami perkembangan yang terlihat dari anatomi dan fisiologi manusia yang berkembang seiring waktu.	1) < 20 tahun 2) 20-22 tahun 3) > 22 tahun	Rasio
5.	Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan utang. Farah dan Sari 2015	1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (investment)	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data langsung yang diambil dari responden penelitian. Di karenakan untuk mengefesienkan waktu dan menghemat tenaga peneliti menggunakan bantuan formulir *online* yaitu Google Form yang disebarakan pada populasi penelitian melalui pesan pada *gadget* setiap populasi lalu kemudian diisi dan data otomatis terinput pada akun peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), menurut Umar (2014:49) “kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut”. Dalam penelitian ini angket yang disebarakan menggunakan skala likert pada setiap indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan dan pernyataan.

Pada setiap jawaban instrumen yang digunakan dalam skala Likert mempunyai bobot dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif dengan berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.2.3.1 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung

yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data yang diberi angka merupakan data yang digambarkan dalam bentuk skala likert. Skala likert adalah skala psikometrik yang umum dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset beberapa survei. Dalam skala likert disediakan lima pilihan skala dengan format:

- 1) Sangat tidak setuju = 1
- 2) Tidak setuju = 2
- 3) Netral = 3
- 4) Setuju = 4
- 5) Sangat setuju = 5

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Creswell (2014:287) “populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Siliwangi dengan jumlah sebanyak 684 Mahasiswa. Rincian jumlah populasi dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

No	Angkatan	Jurusan	Jumlah Perangkatan
1	2019	Ekonomi Pembangunan	153
		Manajemen	220
		Akuntansi	143
		VKP	168
Total Populasi			684

Sumber: Rektorat Universitas Siliwangi data diolah penulis

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Creswell (2014:288) “sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target.” Pengambilan sebagian sampel yang diambil harus mewakili untuk seluruh populasi karena sampel tersebut kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 82) “*proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.”

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan

sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1+e^2}$$

$$n = \frac{684}{1+(684 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{684}{7,84}$$

$n = 82,65$ agar data penelitian ini lebih baik maka sampel yang diambil menjadi

90

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 90 Mahasiswa.

Tabel 3.3
Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis

No.	Tingkat mahasiswa	Jumlah mahasiswa
1.	Tingkat 4 angkatan 2019 ekonomi pembangunan	$\frac{153}{684} \times 90 = 20,13$ dibulatkan menjadi 20
2.	Tingkat 4 angkatan 2019 manajemen	$\frac{220}{684} \times 90 = 28,94$ dibulatkan menjadi 29
3.	Tingkat 4 angkatan 2019 akuntansi	$\frac{143}{684} \times 90 = 18,81$ dibulatkan menjadi 19
4.	Tingkat 4 angkatan 2019 VKP	$\frac{168}{684} \times 90 = 22,10$ dibulatkan menjadi 23

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda.

Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indepen

(X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah literasi keuangan. Sedangkan variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri atas pendapatan orang tua (X1), indeks prestasi kumulatif (X2), uang saku (X3), dan usia (X4). Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Literasi Keuangan

X1 = Pendapatan Orang Tua

X2 = IPK

X3 = Uang Saku

X4 = Usia

β_1 = Koefisien regresi

α = Konstanta

e = *Error terms*

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan apakah alat ukur tersebut telah mampu mengukur sesuatu yang akan benar-benar diukur. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan ketentuan *degree of*

freedom (df) = n-2, di mana n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 10\%$. Adapun kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut.

3.2.4.3 Metode Suksesif Interval (MSI)

Dalam statistika, skala data dapat di bagi menjadi 4 yaitu: nominal, ordinal, interval, dan rasio. Skala data merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data. Hal tersebut dikarenakan setiap metode analisis mensyaratkan jenis data yang dapat digunakan dengan metode tersebut. Misalnya dalam analisis data yang menggunakan regresi linier berganda, mensyaratkan data yang digunakan berskala interval atau rasio. Hal ini menjadi kendala apabila kita sudah memiliki data hasil penelitian yang berskala ordinal akan tetapi metode yang akan digunakan adalah regresi linier berganda.

Apabila data yang berskala ordinal tetap digunakan dalam analisis regresi linier berganda, maka akan diperoleh interpretasi yang keliru dari model regresi tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut maka terdapat 2 solusi yang dapat

dilakukan, pertama dengan tetap menggunakan data ordinal dan mengganti teknik analisis datanya, atau mengganti/mentransformasi data dari nominal menjadi interval agar analisis regresi linier dapat digunakan.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mentransformasi data dengan skala ordinal menjadi data berskala interval adalah transformasi MSI. Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya.

Dalam prosedur metode statistik seperti regresi linier, korelasi Pearson, uji t dan sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Kecuali jika kita menggunakan prosedur, seperti regresi logistik, atau korelasi Spearman, Chi-square yang mengujikan data berskala ordinal; maka kita tidak perlu mengubah data dengan skala ordinal yang sudah ada menjadi data berskala interval.

Metode transformasi *method of successive interval*, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori
2. Menghitung proporsi pada masing-masing kategori
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Menghitung nilai Z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif

5. Menentukan nilai batas Z (nilai *probability density function* pada absis Z) untuk setiap kategori, dengan rumus.

$$\delta (Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\left(\frac{Z^2}{2}\right)}, -\infty < Z < +\infty$$

6. Menghitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori

$$Scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

7. Menghitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$Score = scale\ value + |scale\ value_{min}| + 1$$

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang sudah terkumpul dari responden yang kemudian diolah dan diperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dari responden sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka

persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non-parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarati, 2003). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak salah satu pengujiannya menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 ; artinya terdapat persoalan multikolinieritas
2. Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 ; artinya tidak terdapat persoalan multikolinieritas antara variabel bebas

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heterokedastisitas (Gujarati, 1993:177). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujiannya menggunakan metode *Residuals-Fitted Test* dengan kriteria:

1. Jika Prob. Chi-Square < signifikansi 0,10, artinya terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika Prob. Chi-Square > signifikansi 0,10, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis yang akan digunakan adalah:

a. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia terhadap variabel dependennya yaitu literasi keuangan. Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria yang digunakan adalah:

1. $H_0: \beta_i \leq 0$, secara parsial variabel pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.
2. $H_0: \beta_i > 0$, secara parsial variabel pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.
3. $i = X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$

Dengan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia terhadap literasi keuangan.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ tidak ditolak. Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia terhadap literasi keuangan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hipotesis dalam Uji F adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0$, artinya secara bersama-sama variabel pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

2. $H_0: \beta_i > 0$, artinya secara bersama-sama variabel pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, uang saku, dan usia berpengaruh terhadap literasi keuangan.